

**PENGGUNAAN TEKS(TEACHING ENGLISH KNOWLEDGE AND SKILL)
SEBAGAI PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET UNTUK
PENGAJARAN BAHASA INGGRIS**

**Nurnaningsih
V Unun Pratiwi
Arin Arianti**

Univet Bantara Sukoharjo

Abstract

Pada dasarnya anak didik merasa senang untuk mempelajari dan memperdalam ilmu bahasa Inggris jika cara pengajarannya sesuai minat anak didik atau ilmu tersebut merupakan ilmu baru yang lebih banyak menerapkan hal yang berbau kekinian atau up to date dengan perkembangan jaman, seperti TEKS (Teaching English Knowledge And Skill).Sebenarnya apakah mata kuliah TEKS itu? Bagaimana TEKS dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk pengajaran bahasa Inggris?

Materi TEKS tersebut adalah memberikan banyak ilmu yang berkaitan tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis internet dengan memanfaatkan web atau url yang terdapat di dalam internet. Manfaat TEKS didalam proses pembelajaran dapat dilihat dari sisi anak didik dan dari sisi guru

Dalam pengajaran berbasis internet dapat diterapkan di kelas secara mandiri dan klasikal. Selain itu, terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Kelebihannya dapat memberikan perspektif baru tentang media pembelajaran di dalam bahasa Inggris, dapat meningkatkan semangat belajar bahasa Inggris. Sedangkan dari sisi guru, pembelajaran berbasis internet ini meringankan tugas guru di kelas.sedangkan untuk kekurangannya sekolah yang sudah memiliki sarana prasarana yang terkoneksi internet atau sudah memiliki LCD didalam kelas tempat proses pembelajaran tersebut berlangsung, anak didik sudah familiar dengan istilah internet dan sudah pernah menggunakannya, bergantung kepada listrik.

Keywords: TEKS, web atau url, online

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini sudah banyak orang yang sadar pentingnya pendidikan yang harus didapatkan dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar(SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Universitas atau sekolah tinggi. Setiap jenjang pendidikan mempersiapkan anak didik untuk siap pada level pendidikan yang selanjutnya dengan tujuan akhirnya adalah untuk kesiapan dan kemandirian anak didik dalam kehidupan bersosialisasi pada saat mereka sudah menyelesaikan pendidikannya. Hal ini selalu dihubungkan dengan dunia kerja.

Ketika seseorang belajar di sebuah level pendidikan maka dihadapkan dengan beberapa mata pelajaran atau mata kuliah. Dari sekian banyak mata pelajaran atau mata kuliah maka semua matapelajaran atau mata kuliah tersebut itu saling berhubungan dan saling bersinergi untuk menuju sebuah titik fokus yang memiliki inti dari sebuah ilmu pendidikan. Sebagai contoh adalah pendidikan Bahasa Inggris di tingkat universitas untuk fakultas pendidikan, ilmu yang dipelajari dalam program studi tersebut pastilah berkisar tentang ilmu pendidikan, linguistik atau ilmu yang ada hubungannya dengan bahasa maupun kesusastraan atau ilmu yang ada huibungannya dengan sastra.

Dari sekian banyak ilmu tersebut maka akan ada ilmu yang paling menonjol atau paling dominan yang akan membuat anak didikmerasa senang untuk mempelajari dan memperdalam ilmu bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan ilmu yang paling menonjol tersebut sesuai bakat dan minat

mahasiswa atau ilmu tersebut merupakan ilmu baru yang lebih banyak menerapkan hal yang berbau kekinian atau *up to date* dengan perkembangan jaman.

Internet dirasakan sangat bermanfaat di dalam bidang pendidikan termasuk dalam proses belajar-mengajar. Manfaatnya adalah : Menjadi jawaban bagi kelemahan-kelemahan proses belajar-mengajar konvensional, meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang ada, meningkatkan kadar interaksi pembelajaran, memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja, menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas, dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.

Di sebuah perguruan tinggi swasta di Yogyakarta, dikenalkan mata kuliah TEKS, ilmu ini tidak muncul pada jenjang pendidikan S1 karena pada jenjang S1, mahasiswa lebih fokus pada pembelajaran tentang ilmu dasar dalam pendidikan, linguistik maupun kesusastraan. Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang IT yang dihubungkan dengan internet. Contoh yang dapat dilihat adalah ilmu yang mempelajari tentang cara mencari kamus online (terhubung dengan internet) dan cara menggunakan kamus online tersebut. Contoh yang kedua adalah mempelajari cara mencari percakapan native speaker (penutur asli) dan mempelajari cara menggunakannya untuk meningkatkan kemampuan listening (menyimak). Contoh ke tiga adalah cara mencari dan mempelajari permainan berbasis internet untuk meningkatkan kemampuan dasar bahasa Inggris (four Language skill: listening, reading, writing, dan speaking). Contoh ketiga inilah yang paling ditunggu-tunggu oleh para mahasiswa yang sudah mengajar di sebuah lembaga pendidikan. TEKS kepanjangan dari Teaching English Knowledge And Skill. Sehingga TEKS telah dapat mendominasi para mahasiswa (S2) untuk dapat menggunakannya sebagai teaching media atau media pembelajaran untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada anak didik di tingkat SD, SMP, SMA bahkan universitas. Dari TEKS tersebut terdapat pembelajaran yang mendetail tentang pemanfaatan yang maksimal untuk teknologi yang ada disekitar kita.

Pertimbangan diberikannya mata kuliah TEKS ini karena perkembangan jaman ini informasi yang sangat pesat perkembangannya. TEKS berbasis teknologi dan hal ini telah di dapatkan oleh anak-anak di masa sebelum masa sekolah. sehingga anak-anak hingga dewasa sudah sangat mengenal dengan baik cara mendapatkan teknologi yang cepat tersebut dengan bantuan teknologi yang didapatkan dengan bantuan gadget yang mudah didapatkan seperti menggunakan HP, Tablet, Laptop. Sebenarnya apakah mata kuliah TEKS itu? Bagaimana TEKS dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk pengajaran bahasa Inggris?

DISKUSI

Manusia di jaman ini banyak yang tidak bisa lepas dari gadget. Hal ini dapat kita buktikan, dengan melihat orang-orang yang ada disekitar kita. Banyak dari mereka yang selalu memegang HP (handphone) kemanapun mereka pergi bahkan hp bisa membuat orang yang dekat terasa jauh. Hal ini dikarenakan mereka saling berhadapan dan berada di tempat yang sama tetapi mereka tidak saling bercakap-cakap karena terlalu sibuk dengan HP masing-masing. Sehingga perkembangan manusia yang sangat cepat dimasa ini tentunya diiringi oleh teknologi sebagai pembantu dalam aktivitas seseorang. Hp yang merupakan salah satu contoh produk teknologi dapat membantu seseorang untuk menemukan teman lama yang sudah lama tidak bertemu atau sekedar mencari ilmu terbaru. Tidak hanya sebagai alat bantu, akan tetapi juga merubah pola berfikir terhadap seseorang, dari yang tidak tahu tentang suatu hal menjadi tahu akan banyak hal.

Dalam dunia pendidikan, guru yang baik adalah guru yang bisa mengikuti kebutuhan anak didik dan kehidupan anak didik pada saat tersebut, dan teknologi saat ini sangat membantu dan menarik minat belajar anak didik. Contohnya saja komputer atau internet yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar dan mencari berbagai informasi yang dibutuhkan seperti ketika guru menerangkan suatu materi, anak didik dapat secara mandiri mencari informasi yang diberikan guru tersebut melalui internet tanpa ada batasan perintah dari guru.

Anak didik diajak untuk menyadari, menggunakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran lewat media bersama dengan anak didik sehingga menciptakan hubungan yang berkesinambungan dan penilaian yang objektif bagi kedua pihak. Siklus ini diharapkan dapat selalu berulang dengan bantuan media pembelajaran dan memberi situasi belajar yang menyenangkan, mendalam dan bermakna.

Materi Teaching English Knowledge and Skill (TEKS)

Pembelajaran Bahasa Inggris dan mengacu pada perkuliahan TEKS (Teaching English Knowledge and Skill) memberikan banyak ilmu yang berkaitan tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran bahasa Inggris yang lebih berfokus pada internet. Beberapa pengetahuan baru tersebut adalah Thesaurus and Online Dictionary, Free Online English Course, Stories and Obama, Sharing Hasil Eksplorasi UK Free Online English Course, URL English Pron dan Learn English Using Online Games, Refleksi Perkuliahan 4 - Triple L (Lembar Latihan Lepas), Refleksi Perkuliahan 6 - Peluang PPT Untuk Lesson Drilling, Kendali Halaman Buku Elektronik - Hyperlink dan Bookmark, Onscreen Keyboard, One Note, and Thesaurus Collin Dictionary Online, Triple L, Wireless Keyboard, and Sticky Note. Selain itu teknologi informasi dan komunikasi, seperti 'Thesaurus' dan 'On-line dictionary', serta alamat berbagai situs yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, mahasiswa dibekali dengan ketrampilan membuat LLL atau triple L (Lembar Latihan Lepas) yang bisa dimanfaatkan oleh para anak didik untuk belajar berbasis internet secara mandiri di luar kelas. Mahasiswa juga dibekali dengan ketrampilan membuat slide pembelajaran 'drilling' dengan memanfaatkan program power point dan audio cutter.

Manfaat Teaching English Knowledge and Skill (TEKS)

Dengan adanya mata kuliah TEKS, maka guru atau calon guru dapat mengajarkan kepada anak didik untuk menjadi lebih mampu menemukan gagasan atau ide baru dalam mempelajari bahasa Inggris. Dengan keterampilan merancang proses pembelajaran yang menyenangkan serta efektif dan efisien, baik secara terbimbing maupun mandiri yang dapat dilakukan anak didik di dalam atau di luar kelas, diharapkan tujuan pembelajaran bahasa Inggris dapat tercapai secara optimal. Teknologi informatika dan komunikasi (TIK) adalah salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para guru untuk merancang program pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, TEKS dapat membantu dalam hal pemanfaatan web atau url yang terdapat di dalam internet, terutama adalah url yang ada hubungannya dengan permainan atau video yang menarik tentang bahasa Inggris yang akan menarik perhatian anak didik untuk belajar bahasa Inggris. Hasil yang diharapkan dari sisi anak didik, anak didik akan tahu bagaimana mendapatkan url yang sesuai dengan keinginan mereka terutama dalam hal pemanfaatan internet untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak didik.

Hasil yang diharapkan dengan adanya mata kuliah TEKS dari sisi guru, guru dapat menunjukkan bahwa teknologi dan informasi berbasis online membantu dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan Online English learning kegiatan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan karena anak didik juga terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, proses belajar lebih efektif, materi dan latihan telah tersaji dengan lengkap sehingga fungsi guru sebagai fasilitator dapat terpenuhi, kemudian pembelajaran berbasis teknologi dapat mempermudah pekerjaan yang berat dan banyak menjadi lebih ringan dengan kreativitas dan variasi pembelajaran online untuk memotivasi anak didik berfikir kreatif sesuai dengankemampuannya. Selain itu, guru dapat menumbuhkan minat belajar anak didik untuk belajar sendiri dan mengajari anak didik untuk belajar mandiri. Manfaat dari kemandirian ini dapat berguna bagi masa depannya kelak. Pada dasarnya anak didik sangat tertarik dengan permainan permainan yang terdapat di dalam internet sehingga tidak sulit bagi guru untuk menumbuhkan minat anak didik untuk belajar bahasa Inggris dengan menggunakan permainan yang terdapat di dalam internet selain itu anak didik juga mengetahui bahwa belajar bahasa Inggris itu bias lebih bervariasi dan tidak monoton karena belajarnya tidak melulu belajar lewat mendengarkan penjelasan guru saja dan

mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). Proses pembelajaran berbasis teknologi menggunakan media online, atau Online English Learning dapat diterima oleh anak didik dengan senang hati karena dalam proses pembelajarannya anak didik bisa terlibat langsung serta hal ini dapat dilaksanakan diluar jam belajar di sekolah serta dapat berlatih sampai anak didik tersebut benar-benar telah menguasai materi pembelajaran. Sehingga aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai dengan baik.

Aspek kognitif dapat dilihat dari hasil pekerjaan anak didik yang dinilai oleh guru, seperti sudah faham atau tidak anak didik dalam memahami materi yang telah diajarkan dengan menggunakan media yang terdapat di dalam internet. Sudahkah anak didik mencapai nilai yang sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dimana KKM ini adalah kriteria nilai atau kemampuan minimal yang dinilai oleh guru sebagai salah satu instrument dalam evaluasi pembelajaran anak didik dalam proses belajar di sekolah. Aspek selanjutnya adalah aspek afektif, dalam aspek afektif ini memfokuskan pada motivasi anak didik untuk mempelajari materi bahasa Inggris dengan menggunakan media belajar yang didasarkan pada hal-hal yang terdapat di dalam internet seperti permainan atau kamus on line atau video yang terdapat didalam Youtube atau tube yang lain. Ketika dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran tersebut, anak didik terlihat menikmati proses pembelajaran maka dapat dikatakan bahwa aspek afektif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan internet dapat terpenuhi. Aspek yang terakhir adalah aspek psikomotorik. Aspek ini menitik beratkan pada keterlibatan anak didik dalam kegiatan pembelajaran anak didik di kelas maupun media pembelajaran menggunakan Online English Learning. Keterlibatan anak didik tersebut dapat dilihat dari aktifitas dan gerakan tubuh yang dilakukan oleh anak didik di dalam proses belajar mengajar di sekolah, misalnya saja menulis. Dapat juga dalam proses pelaksanaannya, guru dapat mengkombinasikan antara media pembelajaran berbasis internet ini dengan mengaplikasikannya dengan menggunakan permainan yang menuntut anak didik untuk dapat menggerakkan badannya dikelas seperti menirukan gerakan yang ada didalam lagu atau video.

Sehingga, TEKS dapat dioptimalkan dalam hal pemanfaatan web atau url yang ada di internet. Terutamanya adalah url yang ada hubungannya dengan permainan yang menarik tentang bahasa Inggris yang pasti akan menarik perhatian anak didik untuk belajar bahasa Inggris atau tube yang dapat menampilkan video yang memperlihatkan tentang cara penjelasan yang inovatif tentang suatu materi, sebagai contoh adanya lagu berbahasa Inggris atau film baik film kartun ataupun bukan, yang dapat digunakan untuk mempelajari tense (contoh simple present tense) dalam bahasa Inggris ataupun materi yang lain. Anak didik akan tahu cara mendapatkan url yang sesuai keinginan mereka terutama dalam hal pemanfaatan internet untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak didik.

Dari paparan dan penjelasan tentang TEKS (Teaching English Knowledge and Skill) tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa melalui kreatifitas para pengajar dalam mendesain dan memilih materi ajar sehingga dapat tercipta berbagai macam pola pengajaran. Kolaborasi penggunaan IT dan Internet ternyata mempermudah pengajar dan pelajar dalam proses pembelajaran, dalam hal ini dibidang kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris

Sehingga mata kuliah Teaching English Knowledge and Skill (TEKS) diharapkan dapat berhasil melahirkan guru-guru yang lebih kreatif, inovatif dan variatif dalam mengajar bahasa Inggris.

Penerapan Teaching English Knowledge and Skill (TEKS) di Kelas

Pengetahuan tentang internet dan pemanfaatannya sebagai salah satu media pembelajaran dikelas yang dibawa guru untuk diperkenalkan dan diterapkan dikelas dapat memudahkan anggapan anak didik bahwa belajar bahasa Inggris membosankan dan bahasa Inggris merupakan pelajaran yang mudah dan menyenangkan.

Penerapan Teaching English Knowledge and Skill (TEKS)

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar anak didik. Terdapat dua model untuk penerapan pengajaran dengan menggunakan internet sebagai media pembelajarannya.

a) Media Pembelajaran Mandiri

Media pembelajaran berbasis internet yang telah diajarkan di dalam mata kuliah TEKS atau Teaching English Knowledge and Skill dapat diterapkan dikelas secara mandiri. Pada pola penerapan media pembelajaran secara mandiri ini, guru hanya memberikan rambu-rambu atau aturan main dikelas untuk hal yang boleh dilakukan dan hal yang tidak boleh dilakukan. Kemudian anak didik dapat belajar secara individual sehingga setiap anak didik memegang komputer yang terkoneksi dengan internet. Pembelajaran ini dapat berlangsung di dalam laboratorium komputer atau kalau memungkinkan setiap anak didik membawa HP yang dapat dikoneksikan dengan internet. Selanjutnya, anak didik mencari informasi sendiri dengan bekal gadget yang ada didepannya dan dapat melaporkan kepada guru tentang hasil pencariannya tersebut dalam bentuk tulis secara detail. Kelompok ini setiap kelompok paling tidak memiliki HP yang terkoneksi dengan internet dua atau tiga untuk kelompok besar.

b) Media Pembelajaran klasikal

Setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana yang menunjang proses keberhasilan pembelajaran di sekolah, tetapi antara satu sekolah dengan sekolah yang lain memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang berbeda. Media pembelajaran ini dapat dilakukan di kelas minimal terdapat LCD di dalam kelas tersebut jika didalam sekolah tersebut tidak terdapat lab computer yang terkoneksi internet ataupun anak didik banyak yang tidak memiliki gadget yang terkoneksi internet.

Kelebihan dan Kekurangan Teaching English Knowledge and Skill (TEKS)

Setiap hal yang terdapat di muka bumi ini selalu diciptakan secara berpasangan. Jika terdapat kelebihan atas sesuatu maka terdapat pula kekurangannya.

a) Kelebihan TEKS

TEKS dapat memberikan perspektif atau cara pandang yang baru dari sisi anak didik bahwa belajar bahasa Inggris tidak membosankan karena mereka dapat bermain dikelas dengan teman-temannya dengan panduan guru di dalam kelas.

Selain itu, media pembelajaran berbasis internet ini atau yang lebih sering disebut sebagai Online English learning ini dapat meningkatkan semangat belajar bahasa Inggris karena dapat menghilangkan anggapan bahwa pelajaran bahasa Inggris adalah pelajaran yang membosankan karena penjelasannya hanya berkisar pada metode ceramah oleh guru dan mengerjakan soal di dalam buku materi atau soal di dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus dikerjakan oleh anak didik.

Sehingga diharapkan anak didik lebih menyukai dan semangat untuk belajar bahasa Inggris baik secara mandiri atau secara klasikal dikelas.

Sedangkan dari sisi guru, guru lebih tertantang untuk selalu kreatif dalam penggunaan internet di dalam kelas. Selain itu, pembelajaran berbasis internet ini memperingan tugas guru di kelas karena guru hanya sebagai fasilitator dikelas tentang materi yang diajarkan kepada anak didik.

b) Kekurangan TEKS

Terdapat banyak manfaat yang dapat diambil oleh guru maupun anak didik, tetapi terdapat kekurangan didalam pengaplikasian TEKS di dalam kelas.

Pembelajaran berbasis internet ini dapat diterapkan pada sekolah yang sudah memiliki sarana prasarana yang terkoneksi internet atau sudah memiliki LCD didalam kelas tempat proses pembelajaran tersebut berlangsung.

Selanjutnya, anak didik juga tidak asing lagi dengan istilah internet dan sudah pernah menggunakannya karena ketika internet merupakan hal yang baru bagi anak didik maka tugas guru untuk mengajar menjadi lebih rumit karena harus mengajari tentang internet dan cara penggunaannya kemudian mengajari materi bahasa Inggris yang berbasis internet.

Guru harus memiliki rencana cadangan jika ternyata pada hari pembelajaran berlangsung koneksi internet tidak terlalu bagus atau mati lampu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Jika guru tidak memiliki rencana cadangan maka guru tidak akan dapat memberikan materi dengan hasil KKM yang memenuhi target. Rencana cadangan ini biasa dikenal dengan istilah plan B sedangkan plan A adalah rencana pembelajaran yang seharusnya diberlangsungkan didalam kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan penjabaran pada bab- bab sebelumnya, terdapat dua kesimpulan yang dapat diambil.

Pengertian TEKS

Mata kuliah TEKS adalah Mata kuliah Teaching English Knowledge and Skills yang memberikan pencerahan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya sebuah desain pendidikan yang sesuai dengan kemajuan jaman dan perkembangan anak didik.

Mata kuliah TEKS ini semakin menyadari akan pentingnya teknologi. Internet bukan hanya mempunyai fungsi pembuka wawasan dan komunikasi bagi guru saja namun juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif bagi anak didik. Menularkan wawasan kepada anak didik, membuka mata mereka pada teknologi merupakan tugas guru masa kini. Membantu mereka menggunakan internet dalam hal positif untuk pembelajaran, juga merupakan tanggung jawab.

Pemilihan media pembelajaran yang baik harus mampu meningkatkan motivasi belajar anak didik, harus dapat merangsang anak didik mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan anak didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong anak didik untuk melakukan praktek-praktek dengan benar. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran juga cocok untuk pembelajaran bahasa Inggris terutama untuk materi yang memerlukan animasi, visualisasi, dan warna. Tujuannya adalah membuat anak didik aktif mengamati sambil mendengarkan, mencoba, dan mempraktekkan, sedangkan guru secara aktif membimbing anak didik agar tidak mengalami kesulitan belajar. Pemakaian media pembelajaran dalam pembelajaran bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Penggunaan TEKS sebagai media pembelajaran untuk pengajaran bahasa Inggris

Dalam pengajaran berbasis internet dapat diterapkan di kelas secara mandiri dan klasikal. Selain itu, terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Kelebihannya dapat memberikan perspektif baru tentang media pembelajaran di dalam pelajaran bahasa Inggris, dapat meningkatkan semangat belajar bahasa Inggris anak didik.

Sedangkan dari sisi guru, pembelajaran berbasis internet ini memperingan tugas guru di kelas. Sedangkan untuk kekurangannya adalah sekolah yang sudah memiliki sarana prasarana yang terkoneksi internet atau sudah memiliki LCD didalam kelas tempat proses pembelajaran tersebut berlangsung, anak didik sudah familiar dengan istilah internet dan sudah pernah menggunakannya, bergantung kepada listrik. Dengan mengetahui begitu besar manfaat internet dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar-mengajar, maka setiap sekolah dan perguruan tinggi harus semakin terbuka terhadap keberadaan fasilitas internet ini. Tugas pendidik bukan lagi sekedar memperkenalkan internet kepada siswa, melainkan harus pula memanfaatkan internet tersebut seoptimal mungkin sehingga manfaatnya

bisa semakin dirasakan bagi semua orang dan proses belajar-mengajar itu sendiri menjadi semakin menarik.

Daftar Pustaka

Lejap, Rofinus Emi (2012), *Peran Internet dalam Belajar Secara Online*. <http://www.teknologi-informasi-pendidikan.com/Belajar%20Secara%20Online.html> . Diakses pada bulan Mei 2016.

Munir, (2005), *Manajemen Kelas Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: UPI Press.

Setiawan, W. & Munir, (2006), *Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: UPI Press

Widya Sari

Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah dan Sosial Budaya
ISSN 1412-8985

- Sumardjono P** PREFERENSI GAYA BELAJAR BESERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
- Indarti** MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR DENGAN PENGUASAAN
- Lustari** MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI DEMONTRASI PERAGA GAMBAR
- Nanik Suharni** MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DENGAN MEDIA GAMBAR
- Sugiyarti** MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI SUPERVISI KLINIS
- Yuni Astuti** MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MELALUI TEAM GROUP TOURNAMENT
- Juwati** MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR MELALUI TEAMS GAMES TOURNAMENTS
- Sugiarto** PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
- Hanizar** MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI METODE KOOPERATIF LEARNING
- Suparti** MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI DIRECT INSTRUCTION DAN MEDIA
- Rokhim** MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MELALUI MOVING CLASS
- Dekonanta SS** MENINGKATKAN PRESTASI DENGAN DEMONTRASI DAN LATIHAN INTENSIF
- Wurini Suci** MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI PEMBINAAN KEPALA SEKOLAH
- Nurnaningsih
V Unun Pratiwi
Arin Arianti** TEKS SEBAGAI PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET

ISSN 1412-8985

Widya Sari

Jurnal ilmiah Pendidikan, Sejarah dan Sosial Budaya

Penanggungjawab

Esther Arianti, M.Pd (Widya Sari Press)
Dr.(Cand) Sunardi (Progdi Sejarah UKSW Salatiga)

Ketua Penyunting

Dr.(cand). Tri Widiarto (Universitas Kristen Satya Wacana)

Penyunting Pelaksana :

Dr. Johannes Debrito Jurahman (IKIP PGRI Wates, Yogyakarta)
Dr. Andreas Kosasih (STKIP Widya Yuwana Madiun)
Sukardi, M.Pd. (LPMP Jawa Tengah)
Rahmad Hardoyo, M.Pd (SMP N 1 Bringin Kab. Semarang)

Penyunting Tamu :

Prof. Dr. Sutriyono, M.Sc. (Universitas Kristen Satya Wacana)

Penyunting Ahli :

Prof. Dr. Heribertus Soegiyanto (Universitas Negeri Sebelas Maret)
Prof. Dr. Herman J. Walujo (Universitas Negeri Sebelas Maret)
Prof. Dr. Shaiful Bahri Md Radzi (Universiti Kebangsaan Malaysia)

Lay-out dan Desain Cover

Widya Sari

Jurnal WIDYA SARI terbit empat kali dalam setahun, pada bulan Januari, April, Juli, dan September.

Jurnal diterbitkan oleh WIDYA SARI Press - Nir Laba, dengan misi memajukan ilmu pengetahuan bagi kesejahteraan manusia, dengan cara mendokumentasikan pemikiran seseorang dalam wujud publikasi. Lahir dari keinginan mewujudkan *reading society* bagi masyarakat luas.

Alamat Penerbit : Perum Griya Asri Sragen A/10 - Kab. Semarang 50733 - Jawa Tengah, Telp. (0298)-324022, e-mail: triwidiarto@yahoo.co.id

Sesuai dengan misi WIDYA SARI Press, jurnal diterbitkan tidak untuk mencari keuntungan, pendanaan penerbitan murni dari WIDYA SARI Press dan para penulis.



PREFERENSI GAYA BELAJAR MAHASISWA BESERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN Sumardjono Padmomartono	1 - 6
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MATEMATIKA MENYELESAIKAN SOAL CERITA DENGAN PENGUASAAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENERAPAN MODEL <i>TGT</i> (TEAMS GAMES TOURNAMENTS) SISWA KELAS I SEMESTER II DI SDN BRADAG KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2015/2016 Indarti	7 - 11
UPAYA MENINGKATKAN PRISTASI BELAJAR MATEMATIKA TENTANG SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG MELALUI METODE DEMONTRASI DENGAN PERAGA GAMBAR SISWA KELAS V SEMESTER II DI SDN BANDUNGROJO KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2015/2016 Lustari	12 - 17
UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MEDIA GAMBAR TENTANG KELILING BANGUN DATAR SISWA KELAS II SEMESTER II DI SDN 2 JAPAH KECAMATAN JAPAH KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2015/2016 Nanik Suharni	18 - 23
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI SUPERVISI KLINIS SISWA KELAS IV V DAN VI SEMESTER II DI SDN TAMBAHREJO KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2015/2016 Sugiyarti	24 - 28
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA TENTANG PERKALIAN MELALUI BELAJAR KOOPERATIF MODEL TEAM GROUP TOURNAMENT SISWA KELAS II SEMESTER II DI SDN 4 SAMBONGREJO KECAMATAN SAMBONG KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2015/2016 Yuni Astuti	29 - 34
UPAYA MENINGKATAN PEMAHAMAN BELAJAR MATEMATIKA TENTANG PECAHAN MELALUI KOOPERATIF TIPE <i>TGT</i> TEAMS GAMES TOURNAMENTS SISWA KELAS V SEMESTER II DI SDN SEMAWUR KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2015/2016 Juwati	35 - 40

<p>PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TEKNIK KANCING GEMERINCING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS MATERI SEJARAH SISWA KELAS VII/B SMP NEGERI 2 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013 Sugiarto</p>	<p>41 - 47</p>
<p>UPA UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKN PENTINGNYA MENJAGA KEUTUHAN NKRI48 - 52 MELALUI METODE KOOPERATIF LEARNING SISWA KELAS IV SEMESTER II DI SDN 2 TREMBULREJO KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2015/2016 Hanizar</p>	
<p>UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKN TENTANG KEBERSAMAAN MELALUI MODEL DIRECT INSTRUCTION DAN MEDIA AUDIO VISUAL SISWA KELAS IV SEMESTER II SDN 2 TAMBAKSARI KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/2015 Suparti</p>	<p>53 - 59</p>
<p>UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 JAMBU SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015 MELALUI SISTEM PEMBELAJARAN <i>MOVING CLASS</i> Rokhim</p>	<p>60 - 66</p>
<p>UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI SEPAK BOLA DENGAN METODE DEMONTRASI DAN LATIHAN INTENSIF SISWA KELAS IV SEMESTER II DI SDN 3 BRABOWAN KECAMATAN SAMBONG KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2015/2016 Dekonanta Sigit Suwarno</p>	<p>67 - 71</p>
<p>MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU I DALAM MENYUSUN TES FORMATIF MELALUI PEMBINAAN KEPALA SEKOLAH SEMESTER II DI SDN 1 SAMBONGREJO KECAMATAN SAMBONG KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2015/2016 Wurini Suci</p>	<p>72 - 76</p>
<p>PENGGUNAAN TEKS (TEACHING ENGLISH KNOWLEDGE AND SKILL) SEBAGAI PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET UNTUK PENGAJARAN BAHASA INGGRIS Numaningsih, V Unun Pratiwi, Arin Arianti</p>	<p>77 - 84</p>

Editorial

Ketika sebuah karya telah lahir, maka karya itu bukan lagi milik pengarang, ia milik masyarakat yang bebas mendapatkan inspirasi dari karya tersebut.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka Jurnal Widya Sari hadir dan berusaha untuk menampung karya-karya dari pembaca, agar dimiliki oleh masyarakat, dan masyarakat bebas untuk mendapatkan inspirasi dari karya tersebut.

Untuk edisi kali ini Jurnal Widya Sari berusaha menyajikan tema-tema yang beragam, tetapi masih dalam satu tema besar yaitu bidang pendidikan. Karena pada galibnya pendidikan adalah bagian terbesar dari tujuan hidup manusia. Keberhasilan pendidikan adalah keberhasilan manusia dalam memanusiakan manusia seutuhnya.

Kiranya upaya sederhana ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan bagi kesejahteraan manusia.

Redaksi